

**UPAYA INDONESIA MENINGKATKAN INVESTASI ASING MELALUI KOMUNIKASI  
INTERNASIONAL YANG EFEKTIF**

**Yasmin Khairunisa Somantri<sup>1</sup>, Elsa Eksanti<sup>2</sup>, Zahra Afifah Khurrahman<sup>3</sup>, Fatma Sania  
Apriliani<sup>4</sup>, Galih Ginanjar<sup>5</sup>**

<sup>12345</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia

Email : [yasmin.44321001@mahasiswa.unikom.ac.id](mailto:yasmin.44321001@mahasiswa.unikom.ac.id)

**ABSTRAK**

*Indonesia memiliki potensi besar untuk meningkatkan pertumbuhan ekonominya melalui investasi asing. Untuk menarik investor global, diperlukan kebijakan ekonomi yang tepat seperti penerapan Undang-Undang Omnibus, penyederhanaan regulasi, dan penguatan komunikasi internasional. Promosi investasi digital dan diplomasi ekonomi melalui forum internasional berperan penting dalam memperkuat citra Indonesia sebagai tujuan investasi. Melalui platform digital dan media massa, informasi tentang peluang dan keunggulan Indonesia dapat disebarkan secara luas kepada calon investor. Namun, tantangan seperti ketidakpastian hukum dan birokrasi yang rumit masih menjadi hambatan utama. Oleh karena itu, reformasi regulasi, perizinan, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) diperlukan untuk mendukung komunikasi dan kerja sama ekonomi yang efektif. Penelitian ini bertujuan menganalisis dinamika investasi asing di Indonesia melalui metode analisis faktor dan deskriptif guna mengidentifikasi variabel utama yang memengaruhi investasi. Hasilnya diharapkan memberikan masukan bagi pemerintah dalam menciptakan lingkungan bisnis yang transparan dan kompetitif. Kolaborasi antara pemerintah dan sektor swasta dalam mempromosikan potensi investasi melalui forum internasional diharapkan dapat memperkuat posisi Indonesia sebagai destinasi investasi unggulan di Asia Tenggara.*

*Kata Kunci : Investasi Asing; Komunikasi Internasional.*

**ABSTRACT**

*Indonesia has great potential to enhance its economic growth through foreign investment. To attract global investors, appropriate economic policies are needed, such as the implementation of the Omnibus Law, regulatory simplification, and the strengthening of international communication. Digital investment promotion and economic diplomacy through international forums play a crucial role in enhancing Indonesia's image as an attractive investment destination. Through digital platforms and mass media, relevant information about Indonesia's opportunities and advantages can be widely disseminated to potential investors. However, challenges such as legal uncertainty and complex bureaucracy remain major obstacles. Therefore, regulatory and licensing reforms, along with improving human resource (HR) capacity, are essential to support effective communication and economic cooperation. This study aims to analyze the dynamics of foreign investment in Indonesia using factor and descriptive analysis methods to identify the key variables influencing investment. The findings are expected to provide insights for the government in creating a transparent and competitive business environment. Collaboration between the government and the private sector in promoting investment potential through international forums is expected to strengthen Indonesia's position as a leading investment destination in Southeast Asia.*

*Keywords : Foreign Investment; International Communication.*

## **PENDAHULUAN**

Pertumbuhan ekonomi yang ada dalam suatu negara patut untuk terus didorong demi terciptanya ekonomi yang berkelanjutan (sustainable). Pertumbuhan ekonomi sangat penting dikaji dan diupayakan, karena hal ini merupakan salah satu faktor yang menjadi penentu suksesnya kemajuan dalam pembangunan ekonomi di suatu negara. Faktor-faktor yang menjadi penentu pertumbuhan ekonomi ini antara lain salah satunya yaitu investasi. Investasi dapat memproses pertumbuhan dengan meningkatkan kapasitas produksi serta teknologi. Investasi sangat membantu dalam mempercepat laju pertumbuhan ekonomi, seperti contohnya investasi dalam hal infrastruktur, teknologi, serta sektor-sektor lainnya. Investasi berperan sangat penting dalam proses pertumbuhan ekonomi suatu negara, karena secara sederhana Investasi dapat diartikan sebagai penggunaan sumber daya seperti dalam tenaga kerja serta teknologi yang di mana barang dan jasanya akan berguna di masa depan nanti karena akan mampu menciptakan lapangan pekerjaan serta memperbesar kapasitas produksi. Investasi akan menjadi tiang yang kokoh bagi stabilitas ekonomi. Seperti contohnya yang dilakukan oleh Indonesia, sebagai salah satu negara yang memiliki pertumbuhan ekonomi terbesar di Asia Tenggara. Dalam upayanya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi negara, salah satu cara yang dilakukan Indonesia yaitu melalui Investasi Asing. Investasi ini dilakukan dengan meningkatkan daya tarik investasi asing dengan cara pemerintah menawarkan insentif pajak serta kemudahan dalam investasi langsung bagi investor asing yang diberikan perlindungan secara hukum.

Indonesia sebagai negara yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang kuat dalam kewasannya, tentu memikirkan bagaimana keberlanjutan kekuatan ekonomi negaranya. Salah satu cara yang dilakukan ini didapat dari komunikasi secara internasional atau menjalin hubungan bersama pihak luar yang memiliki kepentingan yang sama. Komunikasi yang dilakukan secara internasional ini dirasa cukup membantu di era saat ini yang dimana ancaman datang secara tiba-tiba dan dari mana saja. Namun, perlu diingat bahwa komunikasi internasional ini memiliki makna yang cukup luas, sehingga dianjurkan untuk memiliki batasan. Komunikasi internasional terjadi saat dua negara atau lebih bertemu untuk membahas permasalahan yang dialami oleh negaranya satu sama lain untuk mencapai kepentingan bersama yang lebih menguntungkan. Komunikasi internasional ini dijadikan alat atau jawaban bagi negara-negara yang mencari jalan keluar dari permasalahan yang ada di negaranya, termasuk permasalahan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi di suatu negara dapat dipengaruhi melalui investasi asing.

Investasi asing ini berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi disebabkan dapat membantu meningkatkan modal negara tersebut. Jika suatu negara memiliki kekurangan modal dalam suatu pembangunan, maka perusahaan dapat memperoleh ekspansi peningkatan produk mereka melalui investasi asing tersebut. Selain dalam pembangunan, adanya investasi asing ini dapat membantu penciptaan lapangan pekerjaan baru di masyarakat yang akan membantu mendorong permintaan domestik. Selain itu, pendapatan negara akan terbantu dengan adanya investasi asing karena adanya penerimaan pajak dari perusahaan asing. Pencapaian ekonomi yang stabilitas pun dapat dicapai melalui kerjasama investasi asing ini, karena aliran dari investasi asing mampu membantu menciptakan ekonomi yang stabil melalui aliran modal dari luar negeri. Adanya aliran modal dari luar negeri ini dapat memperbaiki cadangan devisa negara. Dalam memperbaiki pertumbuhan ekonomi melalui investasi asing ini, perlu mengelolanya dengan bijak dan mampu ada hasil yang bisa dirasakan juga oleh masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil rumusan masalah “Bagaimana Peran Indonesia dalam Upaya Meningkatkan Investasi Asing melalui Komunikasi Internasional yang Efektif?”. Untuk memfokuskan kajian penelitian ini, maka rumusan masalah tersebut diurai dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut : 1. Bagaimana Upaya Indonesia dalam Melihat Investasi sebagai Alat atau Pondasi dalam Menumbuhkan Ekonominya? 2. Apakah Komunikasi Internasional Relevan dalam Membantu Indonesia Meningkatkan Investasi Asingnya? 3. Apa saja Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Komunikasi Internasional Indonesia dalam Meningkatkan Investasi Asing?

Dalam melakukan penelitian ini, kami menggunakan teori investasi asing langsung (FDI) menurut Krugman. Investasi asing langsung merupakan aliran modal internasional di mana perusahaan dari suatu negara memperluas atau mendirikan operasional bisnis di negara lain. Bentuk investasi ini dapat berupa pendirian perusahaan baru, merger dengan perusahaan lokal, atau akuisisi perusahaan yang sudah ada. Konsep FDI tidak hanya melibatkan transfer sumber

daya, tetapi juga kontrol atas perusahaan di negara tujuan investasi (host country), sebagaimana diungkapkan oleh Krugman (2000). Selain itu, FDI seringkali berupa dukungan jangka panjang dalam bentuk manajemen, transfer teknologi, atau konsultasi ahli, yang memungkinkan perusahaan investor mempelajari (Krugman, 2003).

Selain itu, teori Komunikasi Internasional yang digunakan, diantaranya seperti Stevenson (1994), yang berkata "sulit untuk didefinisikan secara konkret, namun dapat dikenali melalui praktiknya". Para ahli memberikan istilah berbeda untuk konsep ini, seperti "global communication" (Maulana), "world communication" (Hamelink, 1994), dan "transnational communication" (Volkmer). Kamalipour (2002) menambahkan istilah lain, termasuk "transborder intercultural", "cross-cultural communication", "intercultural communication", dan "international relations", yang semuanya mencerminkan konsep multidimensional yang kompleks. Menurut Kamalipour, meskipun istilah-istilah tersebut dapat dipertukarkan karena merujuk pada aliran informasi melintasi batas geografis negara, masing-masing memiliki nuansa dan lingkup yang berbeda, terutama ketika menyangkut komunikasi lintas budaya atau hubungan politik dan ekonomi antarnegara.

## **METODE PENELITIAN**

Objek dan Metode Penelitian yang diteliti dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data dan analisis faktor. Jika metode analisis data, kami melakukan analisis deskriptif, yaitu interpretasi pada data-data melalui data teori serta menyajikan data yang mudah dimengerti. Sedangkan jika metode analisis faktor, kami tertarik untuk merangkum penemuan data-data yang kompleks untuk mengidentifikasi ulang faktor-faktor utama yang menjelaskan kesamaan dalam data yang ditemukan, serta hubungan sebab-akibat yang terjadi dari permasalahan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Investasi asing langsung atau dalam bahasa Inggris Foreign Direct Investment (FDI) merupakan salah satu kunci penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara, termasuk Indonesia. Indonesia sebagai negara dengan ekonomi terbesar di Asia Tenggara memiliki potensi yang besar untuk menarik investasi asing guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan pekerjaan. Salah satu cara untuk menarik lebih banyak investasi adalah dengan memperkuat komunikasi internasional yang efektif Wiratama, C (2023). Sebagai negara yang terbuka terhadap investasi, Indonesia memiliki sejumlah kebijakan yang menciptakan iklim dirancang investasi untuk yang kondusif. Dalam tulisan ini, kita akan membahas upaya Indonesia dalam melihat investasi sebagai alat untuk menumbuhkan ekonomi, serta relevansi komunikasi internasional dalam meningkatkan investasi asing.

### **Upaya Indonesia dalam Melihat Investasi sebagai Alat untuk Menumbuhkan Ekonomi**

#### **A. Investasi sebagai Pondasi Ekonomi Indonesia**

Dalam konteks pembangunan ekonomi, investasi asing memainkan peran yang sangat penting. Indonesia sebagai negara berkembang, membutuhkan sumber daya eksternal untuk mendanai proyek-proyek pembangunan yang tidak bisa sepenuhnya didanai oleh pemerintah atau sektor swasta domestik. Oleh karena itu, Indonesia memandang investasi asing sebagai alat yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi jangka panjang. Pemerintah Indonesia menyadari bahwa untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif, salah satu pendekatan utama adalah dengan mengundang investor asing untuk berinvestasi di berbagai sektor seperti infrastruktur, manufaktur, teknologi, dan energi. Melalui investasi asing, Indonesia dapat mempercepat transfer teknologi, meningkatkan kapasitas industri, dan menciptakan lapangan kerja. Selain itu, investasi asing juga berkontribusi pada peningkatan ekspor dan memperkuat neraca pembayaran Indonesia. Hal ini tidak hanya membantu dalam memitigasi defisit transaksi berjalan, tetapi juga memperkuat stabilitas ekonomi makro.

#### **B. Kebijakan Pemerintah Indonesia untuk Meningkatkan Investasi Asing**

Pemerintah Indonesia melalui berbagai kebijakan berusaha menarik lebih banyak investasi asing. Beberapa kebijakan yang dilakukan antara lain adalah memperkenalkan Omnibus Law pada tahun 2020, yang bertujuan untuk mempermudah regulasi dan birokrasi dalam dunia usaha. Omnibus Law mengurangi hambatan-hambatan investasi dengan menyederhanakan peraturan yang dianggap menghambat pertumbuhan ekonomi, seperti perizinan usaha, pajak, dan kebijakan ketenagakerjaan. Selain itu, Indonesia juga telah meningkatkan kebijakan sektor khusus yang

mendukung investasi asing, seperti Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dan program pemangkasan tarif pajak bagi investor yang berinvestasi dalam proyek-proyek prioritas. Pembukaan pasar yang lebih luas, kemudahan berusaha, dan penyederhanaan perizinan usaha menjadi daya tarik utama bagi investor asing yang ingin berinvestasi di Indonesia.

### **Relevansi Komunikasi Internasional dalam Meningkatkan Investasi Asing**

#### **A. Komunikasi Internasional sebagai Alat Diplomasi Ekonomi**

Komunikasi internasional mempunyai peran krusial dalam upaya Indonesia menarik investasi asing. Diplomasi ekonomi melalui komunikasi internasional yang efektif dapat menciptakan citra positif dan kepercayaan bagi investor asing terhadap iklim investasi di Indonesia. Indonesia perlu membangun hubungan yang baik dengan negara-negara pemilik modal, serta mempromosikan potensi pasar dan sumber daya alam yang dimiliki. Salah satu bentuk komunikasi internasional yang dilakukan oleh Indonesia adalah dengan memperkuat kerja sama bilateral dan multilateral dalam berbagai forum internasional. Melalui ASEAN, G20, serta perjanjian perdagangan bebas, Indonesia dapat memanfaatkan platform-platform ini untuk mempromosikan dirinya sebagai tujuan investasi yang menarik. Selain itu, Indonesia juga aktif mengikuti pertemuan-pertemuan internasional untuk mengundang investor, baik melalui forum ekonomi internasional maupun pertemuan langsung dengan para pelaku bisnis global.

#### **B. Peran Media dan Teknologi dalam Meningkatkan Daya Tarik Investasi Asing**

Media massa dan teknologi digital juga memegang peran penting dalam komunikasi internasional yang dilakukan Indonesia. Pemerintah Indonesia telah memanfaatkan platform media sosial dan portal digital untuk memperkenalkan potensi ekonomi Indonesia secara global. Misalnya, program Indonesia Investment Day yang diadakan di luar negeri merupakan sarana untuk menarik perhatian investor global dengan menampilkan proyek-proyek unggulan yang membutuhkan dana investasi. Selain itu, situs-situs resmi pemerintah seperti wadah [investindonesia.go.id](http://investindonesia.go.id) menjadi untuk memberikan informasi yang jelas dan transparan mengenai peluang investasi di Indonesia. Selain itu, penggunaan platform komunikasi digital memungkinkan Indonesia untuk lebih mudah berinteraksi dengan investor asing tanpa batasan geografis. Pemerintah Indonesia juga semakin sering melakukan promosi investasi melalui webinar internasional, pameran bisnis, dan berbagai bentuk komunikasi yang semakin dinamis dan real-time.

#### **C. Hambatan dalam Komunikasi Internasional dan Solusinya**

Meskipun komunikasi internasional memiliki banyak potensi, Indonesia juga menghadapi beberapa hambatan dalam upaya meningkatkan investasi asing melalui komunikasi. Salah satu tantangan terbesar adalah ketidakpastian hukum dan birokrasi yang masih ada dalam proses perizinan dan regulasi. Ketidakjelasan dalam beberapa kebijakan, serta ketidakseimbangan dalam implementasi aturan antara tingkat pusat dan daerah, sering kali menjadi faktor penghambat bagi investor yang ingin menanamkan modal di Indonesia. Indonesia ternyata perlu terus melakukan reformasi birokrasi dan transparansi dalam pengelolaan investasi. Komunikasi yang lebih jelas tentang peraturan dan kebijakan investasi akan mengurangi ketidakpastian yang dirasakan oleh investor asing. Selain itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang komunikasi dan promosi investasi juga menjadi faktor mengoptimalkan internasional.

### **Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Komunikasi Internasional Indonesia dalam Meningkatkan Investasi Asing**

#### **A. Perubahan Ekonomi Global dan Politik sebagai Faktor Eksternal**

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan komunikasi internasional Indonesia adalah situasi ekonomi global yang terus berubah. Ketegangan geopolitik, krisis ekonomi, dan perubahan kebijakan perdagangan internasional dapat mempengaruhi keputusan investasi. Misalnya, perang dagang antara negara-negara besar atau ketidakstabilan ekonomi global bisa menurunkan minat investor asing terhadap pasar emerging seperti Indonesia. Namun, memanfaatkan Indonesia situasi ini dapat dengan menawarkan stabilitas politik dan ekonomi yang relatif lebih baik dibandingkan dengan negara-negara lain di kawasan. Selain itu, Indonesia dapat memperkuat posisi tawarnya dalam berbagai forum internasional untuk mendapatkan perhatian lebih dari investor global.

## **B. Reformasi dan Keterbukaan Informasi sebagai faktor internal**

Indonesia perlu terus memperkuat upaya reformasi dan penyederhanaan regulasi investasi untuk menciptakan lingkungan yang lebih ramah bagi investor asing. Faktor ini mencakup transparansi dalam pengelolaan sumber daya alam, kebijakan fiskal yang stabil, dan kejelasan dalam kebijakan Keberhasilan perizinan Indonesia usaha. dalam menciptakan iklim investasi yang kondusif sangat bergantung pada tingkat kepercayaan yang bisa dibangun dengan para investor melalui komunikasi yang jelas dan terpercaya.

## **SIMPULAN**

Upaya Indonesia untuk meningkatkan investasi asing melalui komunikasi internasional yang efektif adalah langkah mempercepat strategis pertumbuhan nasional. Komunikasi dalam ekonomi internasional memainkan peran penting dalam membangun citra positif Indonesia sebagai negara yang ramah investasi dan stabil secara politik. Dengan melibatkan diplomasi ekonomi yang proaktif, promosi di forum internasional, serta kerjasama bilateral, Indonesia mampu menyampaikan potensi ekonomi dan peluang investasi kepada investor asing. Namun, untuk memastikan komunikasi internasional yang efektif, dibutuhkan dukungan kebijakan domestik yang konsisten. Reformasi regulasi seperti Undang-Undang Cipta Kerja menunjukkan upaya konkret pemerintah dalam menciptakan iklim bisnis yang kondusif dan menyederhanakan perizinan. Meskipun demikian, terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti kompleksitas birokrasi, ketidakpastian regulasi, dan koordinasi antara pemerintah pusat dan daerah, yang dapat menghambat efektivitas komunikasi internasional.

## **REFERENSI**

- Alfaro, L., Chanda, dan A., Kalemli-Ozcan, S. and Sayek, S. (2004) FDI and Economic Growth The Role of Local Financial Markets. *Journal of International Economics*, 64, 89-112.
- Astuty, F. (2017). Analisis Investasi Asing Langsung Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Di Indonesia. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 2(2), 48-62.
- Chossy Wiratama, & Isra Hayati. (2023). PENGARUH SOSIALISASI DAN EDUKASI TERHADAP MINAT MAHASISWA MELAKUKAN INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH. *Ekonom : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 113-116.  
<https://doi.org/10.58432/ekonom.v3i2.731>
- Desriyanti, L. (2017). Diplomasi Budaya Indonesia Melalui Wayang Kulit di Amerika Serikat. *JOM FISIP*, 4(2), 1-13.
- Hill, H. (1996). *The Indonesian economy since 1966: Southeast Asia's emerging giant*. Cambridge: Cambridge University Press
- Iwan Supriyatna. (2020, September 18). Kesalahan Komunikasi Jadi Penyebab Investasi Asing Gagal Masuk RI. *Suara.com*; [Suara.com](https://suara.com).
- Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM - Kajian Upaya Pemerintah Indonesia dalam Mendorong Investasi Global dan Ekonomi Hijau. (2025). [Bkpm.go.id](https://bkpm.go.id).
- Membuka Peluang Bisnis: Meningkatkan Akses ke Pasar Global Melalui Investasi dan Inovasi – Fakultas Ekonomi Terbaik di Sumut. (2024, March 27). [Uma.ac.id](https://uma.ac.id).
- Prasaja, M. H. (2013). Pengaruh Investasi Asing, Jumlah Penduduk Dan Inflasi Terhadap Pengangguran Terdidik Di Jawa Tengah Periode Tahun 1980-2011. *Economics Development Analysis Journal*, 2(3), 72-84.  
<https://doi.org/10.15294/edaj.v2i3.1983>
- Sukmayadi, T. A. (2018). Komunikasi Internasional: Diplomasi Budaya Indonesia melalui Wayang Kulit di Amerika Serikat. *Commonline Politica*, 6(1), 1-14.
- Swanitarini, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Asing Investasi Langsung Di Indonesia Tahun 2011-2014. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(5), 365-372.